

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP PENINGKATAN  
PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK  
PRATAMA MARIANA MEDAN**

Verawaty Fitrihelda Silaban<sup>1\*</sup>, Safdamai Yana Loi<sup>2</sup>, Inggriani Friska Bidaya<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email Koresponden: verawatyfitriheldasilaban@unprimdn.ac.id

Disubmit: 24 Mei 2023

Diterima: 30 Mei 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i4.10215>

**ABSTRAK**

Pendahuluan Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang paling di rekomendasikan untuk bayi, karena ASI memiliki banyak manfaat. ASI diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan atau ASI eksklusif. WHO dan UNICEF menyatakan bahwa untuk mencapai status kesehatan ibu dan anak yang optimal, semua ibu *post partum* harus dapat memberikan ASI kepada bayi berusia 0-6 bulan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Menganalisis pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu post partum di klinik permata mariana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan rancangan *Eksperimen Semu (Quasi eksperiment)*. Penelitian ini menggunakan penelitian *One Group Pre Test dan Post Test* tanpa kelompok kontrol, untuk mengetahui efek dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Kelompok subjek di observasi sebelum dilakukan intervensi kemudian di observasi lagi setelah dilakukan intervensi satu kelompok. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, Hasil Uji statistik tahap pengujian hipotesis menggunakan SPSS dengan uji *wilcoxon*. Hasil pengukuran yang menunjukkan bahwa setelah diberikan susu kedelai dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan nilai Z sebesar -5.916 dengan nilai *p value* = 0,000, dimana *p value* = <  $\alpha$  ( 0,05) maka terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu post partum. Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu post partum di klinik pratama mariana medan .

**Kata Kunci:** Susu Kedelai, Produksi ASI, Ibu Post Partum.

**ABSTRACT**

*Mother's milk is the most recommended food for babies, because breast milk has many benefits. Breastfeeding is given to babies aged 0-6 months or exclusive breastfeeding. WHO and UNICEF stated that in order to achieve optimal maternal and child health status, all post partum mothers must be able to provide breast milk to babies aged 0-6 months. The aim of this study was to Analyzing the effect of giving soy milk to increasing milk production in post partum mothers at Klinik Permata Mariana. The method used in this research is quantitative with quasi-experimental design. This study used the One Group Pre Test and Post Test without a control group, to determine the*

*effect of before and after treatment. The subject group was observed before the intervention was carried out and then observed again after the intervention of one group. In this study, data was collected using a questionnaire sheet, statistical test results for the hypothesis testing stage using SPSS with the Wilcoxon test. The measurement results showed that after being given soy milk, the Wilcoxon test obtained a Z value of -5,916 with a p value = 0.000, where p value = <a (0.05) then there is an effect of giving soy milk on increasing milk production in post partum mothers. Conclusion Based on the research that has been carried out by researchers, it can be concluded that there is an effect of giving soy milk on increasing milk production in post partum mothers at Klinik pratama Mariana Medan.*

**Keywords:** Soy Milk, Breast Milk Production, Post Partum Mothers.

## PENDAHULUAN

ASI merupakan nutrisi yang di rekomendasikan, dimana ASI memiliki banyak sekali manfaat untuk pertumbuhan dan makanan bayi, ASI eksklusif diberikan di usia 0-6 bulan (Sutriyawan 2020). ASI merupakan nutrisi yang sempurna yang dapat direkomendasikan pada bayi, ibu post partum yang sedang menyusui itu artinya telah memberikan ASInya dengan nutrisi yang alami yang bernutrisi tinggi dan dibutuhkan untuk perkembangan, otak dan saraf serta nutrisi yang ada didalam ASI dan dapat mencegah berbagai penyakit yang ada didalam tubuh bayi serta menciptakan ikatan ibu dan bayi Yolanda, et al., 2019).

ASI yang tidak efektif pada bayi dapat menimbulkan berbagai masalah karena kesehatan seperti bayi muda terserah oleh penyakit, infeksi, perkembangan yang lambat yang akan di alami oleh bayi, serta pemberian ASI dapat mengurangi biaya kesehatan karena bayi telah mendapatkan nutris yang cukup ,( HerlianaMonika,2021).

Terkait pengetahuan pemberian ASI pada bayi dan ibu post partum yang sedang menyusui akan banyak masalah yang dialami saat memberikan ASI yang baik antara lain produksi ASI yang kurang disebabkan ibu post partum yang

masih belum mengetahui pemberian laktasi yang baik dan benar, bayi yang hari pertama kelahirannya sudah diberikan prelakteafeeading ( susu formula), dan masalah yang sering dialami oleh ibu post partum yaitu putting ibu lecet, membengkak serta ibu yang kurang istirahat karena sibuk untuk melakukan aktivitas seperti sibuk bekerja dengan ini ibu tidak bisa membagi waktu untuk memberika ASI pada bayinya, kondisi bayi yang tidak mendapatkan ASI Karena bayi yang kondisi kesehatannya kurang sehat atau abnormalitas, ASI eksklusif memiliki manfaat yang baik untuk ibu ataupun bayi karena ASI dapat menjadi obat alami untuk membuat tubuh tidak terserang oleh penyakit infeksi dan ASI dapat memudahkan bayi muda untuk berkembang baik pada otak serta terpenuhinya nutrisi pada tubuh bayi, sedangkan bagi ibu dapat memperbandingkan serta mencegah penyakit seperti trauma dan kangker pada payudara (Sri, et al., 2018).

Untuk ASI yang lancar dengan mengajurkan ibu yang sedang menyusui mengonsumsi susu kedelai karena sangat ampuh untuk meningkatkan ASI dimana meminum susu kedelia yang diolah dari sari kacang kedelai merupakan minuman

local yang didalamnya mengandung logtagogum dan sering dikenal oleh sebagian masyarakat dengan sebutan edamame. Susu kedelai dipercaya untuk menjadi salah satu minuman yang dapat memperlancar ASI pada ibu post partum karena didalam kedelau memiliki protein sehingga membantu ibu untuk peningkatan pengeluaran ASI, karena susu kedelai senganat kaya akan nutrisi yang dibutuhkan oleh nutrisi payudara ibu yang sedang menyusui (Elika, 2018).

Pada susu kedelai terdapat karbohidrat dan lemak dapat dimanfaatkan oleh tubuh terutama pada ibu post partum, dengan energy yang terpenuhi pada ibu yang sedang menyusui menyebabkan tubuh ibu selalu vit saat melakukan aktivitas sambil memberikan ASI pada bayi, dan tubuh bayi membutuhkan energy yang dapat melakukan metabolisme dengan seluruh kegiatan bayi. Bayi post partum yang sedengan menurunkan berat badan ini sangat efektif untuk menjadikn sebagai makanan penambah nutrisi karena susu kedelai tidak menambah berat badan, bahkan sangat baik apa bila ibu post partum yang menurunkan berat badan sangat aman dan sehat karena kandungan susu kedelai didalamnya (AedaErnawati, 2018).

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di klinik pratama mariana dimana penelitian melakukan wawancara dengan 5 orang ibu yang sedang memberikan ASI pada bayi menunjukkan bahwa wawancara dengan 5 orang ibu yang sedang memberikan ASI pada bayi menunjukkan bahwa tingkat kelancaran ASI atau ASI yang hanya sedikit keluar dihari pertama ibu post partu memberikan ASI eksklusif. Seorang ibu tifak memberikan ASI eksklusif setelah bayi lahir terjadi karena ibu post partum mengalami kecemasan dan

ketakutan ibu nifas sehingga dapat mengurangi tingkat kelancaran ASI dan kurangnya sumber informasi tentang teknik pemberian ASI pada bayi. Sehingga terjadi penurunan oksitosin dengan ini dapat terjadi ASI tidak lancar, dengan produksi ASI tidak ada maka ibu post partum memutuskan pengganti ASI yang diberikan pada BBL adalah susu formula.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian mengguankan metode kuantitatif dengan rancanagn *eksperimen semu (Quast eksperimen)*. Pada penelitian ini menggunakan *one group pre-test* dan *post test* tidak menggunakan kelompok kontrol, untuk mengetahui pengaruh dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Penelitian akan dilakuakn sebelum intervensi dan terlebih dahulu akan melakukan observasi setelah dilakukan intervensi, satu kelompok sebelum diberikan perlakuan diberi pre test kemudia setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran kembali sehingga peenelitian dapat mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang terjadi setelah perlakuan pada responden, dengan itu peneliti akan melakukan perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2017).

Aspek yang dapat menjadi pengukur data alam penelitian yaitu dengan membuat lembaran pernyataan dan diiringi observasi pada responden lembar pernyataan pada penelitian yitu sebagai acuan atau instrument yang dapat digunakan saat melakukan penelitian atau observasi pada responden dan sampel pada responden untuk melakukan

pengamatan dengan beberapa daftar pernyataan pada responden dan sampel responden untuk melakukan pengamatan dengan beberapa daftar pernyataan dan responden yang akan memberikan jawaban dengan cara menceklis ( $\checkmark$ ) (Arikunto, 2018). Instrumen pada penelitian ini digunakan setelah intervensi dilakukan sebagai indikator dalam mengukur apakah ada pengaruh pada saat diberikan susu kedelai pada ibu yang sedang menyusui.

Analisis univariat pada penelitian ini berguna dengan mengenali berbagai karakter pada setiap responden penelitian dan menggambarkan tiap variabel variabel pada data penelitian. Pada variabel terikat dan karakteristik oleh responden penelitian melakukan analisis dalam bentuk nilai distribusi frekuensi, karakteristik pada responden

penelitian melakukan analisis dalam bentuk nilai distribusi frekuensi, karakteristik pada responden meliputi umur, status pendidikan, paritas pada masing masing responden pada penelitian.

Analisis bivariat dilaksanakan saat penelitian setelah mengetahui variabel independen secara menyeluruh dan dapat diketahui dengan presentasi variabel tersebut. Uji statistik dengan menggunakan tata yang signifikan dengan nilai 5% dan criteria penguji pada penelitian ini dikatakan signifikan apa bila nilai  $>0,05$  maka  $H_0$  berhasil atau ada perubahan terhadap pengaruh saat memberikan susu kedelai, jika nilai  $<0,5$  maka  $H_0$  tidakberhasil atau tidak terdapat pengaruh saat pemberian susu kedelai. Tahapan penguju ini adalah hipotesis yang menggunakan SPSS uji *wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik pada Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Paritas di Klinik Pratama Mariana Medan

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
<20	7	17,5
20-30	23	57,5
>30	10	25
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMP	10	25
SMA	19	47,5
Sarjana	11	27,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
Paritas frekuensi	Frekuensi	Presentase (%)
Multipara	15	37,5
primipara	25	62,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil tabel 1 didapatkan hasil 40 responden ibu post partum yang serius 20-30 tahun sebanyak 23 orang (57.5%) dan

minoritas reponden berusia < 20 tahun sebanyak 7 orang (17.5. tingkat pendidikan mayoritas SMA ada (47.5) dan pendidikan

responden SMP 10 (25%). Pada mulitpara sebanyak 25 orang (62.5).  
paritas responden mayoritas

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penelitian ASI Sesudah Perlakuan Pemberian Susu Kedelai pada ibu Post Partum di klinik Pratama Mariana Medan**

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sesudah Perlakuan		
Tidak Lancar	2	5.0
Lancar	38	87.5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Dari hasil tabel 3.2 menunjukkan dari 40 reponden ibu post partum setelah mengonsumsi susu kedelai dengan ASI banyak ada 38 (87,5%), dan minoritas ASI tidak banyak 2 orang (5.0%).

**Tabel 3 Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Mariana Medan**

Kelancaran ASI	Mean	Median	Z	P Value
Sebelum	1.08	1		0,000
Sesudah intervensi	1.95	2		

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan nilai peningkatan banyak ASI sebelum memberikan susu kedelai yaitu 1.08 sedangkan pada saat diberikan susu kedelai terjadi produksi ASI banyak pada ibu post yang sedang menyusui yaitu 1.95. hal ini menunjukkan dengan nilai banyaknya ASI sebelum dan setelah diberikan susu kedelai mengalami peningkatan ASI. Penelitian telah melakukan uji *wilcoxon* didapatkan nilai Z sebesar -5.916 dengan p value = 0,000 dimana p value = < a (0,05) terdapat pengaruh pemberian susu kedelai pada banyaknya ASI keluar pada ibu post partum di klinik pratama mariana.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Paritas

Dari tabel 1 menunjukkan usia mayoritas pada penelitian yaitu usia 20-30 tahun sebanyak 23 (57.5%) dari 40 responden, padan

penelitian Surya Wilis (2020) menunjukkan bahwa pada ibu di usia subur terdapat jumlah reproduksi ASInya melimpah dilakukan perbandingan antara usia ibu di usia <20 tahun dan >35 tahun, selain itu banyak ibu post partum yang usia muda dimana pada usia inilah dapat disebabkan ibu post partum tidak memberikan ASI pada anak diakrenakan adanya tekanan sosial, kewajiban seorang ibu yang mempengaruhi tingkat produksi ASI.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa banyak paritas pada penelitian ini adalah SMA terdapat 9 responden, pada penelitian Yuni puji, et al., (2020) mengatakan bahwa ibu post partum yang status pendidikan menengah dan pendidikan tinggi terdapat lebih muda mendapatkan informasi baru dapat muda menerima perubahan untuk tingkat produksi ASI yang baik terhadap ibu post partum. tingkat pemahaman serta pengetahuan tinggi dapat meningkatkan kesasaran ibu yang menyusui dalam produksi ASI eksklusif tingkat

pengetahuan ibu post partum yang kurang dapat mempengaruhi pengalaman dan berbagai informasi yang kurang ibu post partum pengetahuan yang kurang akan lebih muda mempercayai kebudayaan yang akan ditingkatkan sekitar terutama tentang larangan untuk meminum atau makanan, dan tidak muda mempercayai informasi tentang kesehatan salah satunya mengenai tingkat kelancaran ASI pada ibu yang sedang menyusui.

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas paritas pada penelitian ini ialah multipara sebanyak 25 responden dari 40 responden (62.5%) pada penelitian Aisa Melinda, et al., (2020) menunjukkan ibu yang anaknya sudah lebih dari dua tingkat produksi ASInya setelah melahirkan semakin banyak dari pada ibu yang pertama sekali melahirkan selain itu juga ibu multipara sudah banyak pengetahuan dan pengalaman dalam mempersiapkan kebutuhan baik secara fisik maupun psikologis yang berhubungan dengan kebutuhan atau tingkat ekonomi secara terencana dan matang untuk memperlancar tingkat kelancaran ASI ibu yang sedang menyusui ibu primipara sering merasakan cemas dan tegang pada saat setelah melahirkan sehingga sangat berdampak pada kondisi kesehatan baik secara mental dan kesehatan tubuh pada ibu post partum, pada saat inilah kondisi kesehatan baik secara mental dan kesehatan tubuh pada ibu post partum, pada saat inilah ibu akan mengalami masalah pada hormon oksitosin sehingga ibu post partum yang sedang menyusui tidak memberikan ASI atau tingkat produksi ASInya kurang.

Dari hasil penelitian ini dengan penelitian (Romlah, 2019)

pemberian ASI pada bayi lebih besar terdapat ibu multipara dibandingkan dengan ibu primipara dikarenakan faktor pengalaman ibu multipara untuk kesiapan menyusui yang lebih baik, sedangkan ibu primipara sebelum ada pengetahuan yang cukup mengenai teknik pemberian ASI dan benar.

### **Identifikasi Peningkatan Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Pemberian Susu Kedelai pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Mariana**

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 40 responden ibu post partum yang diberikan susu kedelai maka diperoleh hasil sebelum diberikan susu kedelai terhadap jumlah ASI lancar 7.5%. sedangkan sesudah diberikan susu kedelai jumlah ASI lancar terjadi peningkatan sebesar 87.5 % dalam hal ini penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada pemberian susu kedelai yang sangat signifikan pada peningkatan kelancaran ASI terhadap ibu yang sedang menyusui di klinik pratama Mariana Medan.

Berdasarkan hasil yang diteliti (Aida Fitri, 2021) menunjukkan penelitian berjudul pengaruh pemberian kacang kedelai (*Glycine Max*) terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu post partum dimana dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* dengan hasil yang dapatkan pre dan post test yang memberikan (*Glycine max*) pada peningkatan kelancaran ASI pada ibu post partum diperoleh dari 40 responden, belum dilakukan intervensi ada 14 responden (35%) ada masalah ASInya tidak lancar dan setelah diberikan susu kedelai pada responden, terdapat 35 responden (77.5%) dikelompokkan ASInya lancar ada 5 orang (12.5%) ASInya tidak keluar. Dari hasil pengamatan yang didapatkan maka peneliti

melakukan perbandingan antara hasil nilai sebelum dan setelah dilakukan perlakuan pada responden dengan hasil  $p=0,000$  ( $p<0.05$ ). maka penelitian menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemberian (*Glycine max*) pada kelancaran ASI setelah diberikan kepada ibu yang sedang menyusui, dengan ibu post partum seluruhnya merasakan terjadinya kelancaran.

Yolanda (2020) telah melakukan penelitian tentang pengaruh susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu post partum dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh susu kedelai didapatkan signifikan pada kelancaran ASI sesudah ibu menyusui mengonsumsi susu kedelai secara rutin dan takaran yang benar, karena pada susu kedelai mengandung isoflavan, susu kedelai yang berbentuk flavonoid sehingga dapat memperlancar ASI pada ibu yang sedang menyusui maka bayi nutrisi yang dibutuhkan bayinya dapat tercukupi melalui eksklusif dimana anak kurang diberikan ASI.

#### **Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Klinik Pratama Mariana**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai (mean) kelancaran ASI tidak diberikan susu kedelai adalah 1.08 sedangkan nilai rata-rata (mean) setelah diberikan susu kedelai 1.98 sehingga diketahui hasilnya adanya kelancaran ASI tidak diberikan susu kedelai dan sesudah diberikan. Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* maka Z adalah -5,916 nilai p value  $p=0.000$  dan p value  $< \alpha$  (0.05) maka terdapat kelancaran ASI setelah pemberian susu kedelai peningkatan produksi ASI dengan ibu yang sedang menyusui di klinik pratama Mariana. Penelitian ini sama dengan (Puspita 2018)

pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu post nifas dengan hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden dilakukan intervensi pada responden ada 14 (35%) orang responden mengeluh ASInya tidak lancar, setelah diberikan susu kedelai dilakukan intervensi kepada responden sebanyak 40 orang dan penelitian mendapatkan hasil 35 responden (77,5%) ASI lancar dan terdapat 5 responden (12,5%) ASI ada, dapat diketahui bahwa bivariat yang didapatkan pada nilai pre dan post tests nilai  $p=0.000$  ( $p<0,05$ ). Maka disimpulkan ada pengaruh baik saat diberikan susu kedelai pada ibu yang sedang menyusui pada tingkat kelancaran ASI.

Menurut (Mawarni et al., 2018) pada susu kedelai saat ibu post partum mengonsumsi satu gelas dalam satu hari dan dikonsumsi selama satu minggu, dikonsumsi pada waktu yang ditentukan oleh peneliti, dari hasil penelitian ini, penelitian memberikan susu kedelai dan dilakukan pemantauan akan dilakukan pemeriksaan setelah 4 hari meminum susu kedelai dan dilakukan pemantauan kembali pada hari ke 7, penelitian melihat dari tingkat kelancaran ASI dimana ibu post partum disarankan untuk memompa ASI karena penelitian beranggapan bahwa dengan melakukan pemompaan pada payudara dengan efektif dilakukan sehingga penelitian dapat mengetahui tingkat produksi ASI pada ibu post partum, pemberian susu kedelai pada ibu post partum dapat terjadi masa perihalansisi dimana masa inilah ASI menjadi matur.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, terhadap pengaruh pemberian susu kedelai terhadap ibu post partum bahwa adanya kelancaran ASI setelah diberikan

susu kedelai dengan ini dibuktikan dari hasil yang dilakukan oleh kelompok kami sendiri, dimana hasil penelitian bahwa mayoritas ibu post partum yang menjadi responden memiliki peningkatan produksi ASI. Pada dasarnya pada susu kedelai terhadap berbagai serat yang dibutuhkan oleh tubuh dan vitamin didalamnya sehingga apa bila ibu post partum minum susu kedelai secara rutin membuat pengaruh yang baik bagi tubuh dan payudara sehingga meningkatkan produksi ASI (Tiarnida Nababan, et al., 2021) hasil penelitian ini menunjukkan terapan diseluruh fasilitas kesehatan khususnya diklinik prataman mariana dengan memberikan susu kedelai pada ibu post partum untuk membantu memperlancar ASI.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kelompok kami lakukan mengenai pengaruh pemberian susu kedelai terhadap ibu post partum di klinik pratama marian medan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produksi ASI sebelum diberikan susu kedelai pada ibu post partum terdapat mayoritas ASI lancar sebanyak 38 orang (87.5) dan minoritas ASI tidak lancar 2 orang (5.0).
2. Berdasarkan hasil penelitian sesudah diberikan susu kedelai pada ibu post partum terdapat pengaruh peningkatannya produksi ASI dapat dilihat dari nilai rata-rata setelah ibu post partum mengonsumsi susu kedelai mayoritas ASI lancar sebanyak 38 orang (87,5) dan minoritas ASI tidak lancar 2 orang (5.0).
3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian susu kedelai terhadap

peningkatan produksi ASI pada ibu post partum di klinik pratama mariana dapat dilihat dari uji wilcoxon didapatkan nilai Z sebesar -5.916 dengan nilai p value = 0,000 dimana p value <  $\alpha$  (0,05).

#### Saran

1. Bagi Tempat Penelitian  
Diharapkan masyarakat terutama pada ibu post partum agar tetap mengonsumsi susu kedelai sehingga ASI lancar dan meningkat pada ibu post partum.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Berharap dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang lebih luas serta wawasan pengetahuan pengaruh pemberian susu kedelai kepada ibu post partum untuk memperlancar ASI.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Hendaknya pada penelitian selanjutnya penelitian dapat mengembangkan judul ini dengan menggunakan metode lain sehingga ibu post partum ASInya yang kurang lancar dapat membantu mereka menjadikan penelitian ini sebagai salah satu tips untuk peningkatan produksi ASI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Tri Lestari, A. (2021). Efektifitas Susu Kedelai Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Desa Widodaren Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Astuti, T., Yanniarti, S., Yulyana, N., Rahayu, E. S., & Yorita, E. (2022). Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Pada Ibu Nifas Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Bakri, Rezkiantyanti, 2019 Susu Kedelai Produksi Asi. Kota: Makassar
- Baroroh, I. (2021). The Effectiveness Of Sule Honey Comsumption In Increasing Milk Production For Working Mothers Using Breastfeeding Pump Method. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 7(1), 41-51.
- Barus, Emi Br. "Pengaruh Konsumsi Sari Kacang Hijau Terhadap Produksi Asi Di Puskesmas Pb Selayang li." *Jurnal Mutiara Kebidanan* 8, No. 1 (2021): 50-57.
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53-67.
- Carolin, Bunga Tiara, Retno Widowati, And Dewi Rahmawati. "The Differences In The Consumption Of Soy Milk And Green Bean Juice On Breast Milk Production Among Postpartum Women At The Health Center Of Tangerang Regency." *Differences* 5, No. 2 (2021).
- Febriani, A., Yulita, N., & Juwita, S. (2020). Efektivitas Pemberian Soybean (Glycine Max) Dalam Peningkatan Asi Ibu Menyusui Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Pekanbaru. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 4(2), 114-119.
- Fitria, A., Sikumbang, S. R., Nurrahmaton, N., & Vatunah, N. (2021). Pengaruh Pemberian Kacang Kedelai (Glycine Max) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Diklinik Pratama Hanum Tanjung Mulia Medan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 75-82.
- Fitriyanti, Eka, And Sholaikhah Sulistyaningtyas. "Studi Pengaruh Konsumsi Susu Kedelai Terhadap Kadar Kalsium Dalam Asi (Air Susu Ibu)." *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 3, No. 2 (2018).
- Girsang, Desri Meriahta, Jelita Manurung, Wira Maria Ginting, And Nadia Husna. "Pelatihan Pengolahan Susu Kedelai Dalam Meningkatkan Produksi Asi Di Desa Tanjung Beringin." *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)* 1, No. 1 (2021): 205-207.
- Hadi, S. P. I. (2021). Kandungan Dan Manfaat Asi. *Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Terkini*, Sebatik.
- Hazlina, H. (2020). Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Penikatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Polindes Lenggadai Hulu Tahun 2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai).
- Hety, Dyah Siwi, And Ika Yuni Susanti. "Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Kelancaran Asi

- Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-1 Bulan Di Puskesmas Kutorejo." *Journal For Quality In Women's Health* 4.1 (2021): 123-130.
- Juliani, S., & Nurrahmaton, N. (2021). Kacang Kedelai Muda Untuk Kelancaran Asi. *Midwifery Journal*, 1(2), 79-85.
- Lestari, A., Nababan, T., Dorani, F., & Harnista, E. (2021). Perbedaan Pengeluaran Asi Sebelum Dan Setelah Pemberian Susu Kedelai Pada Ibu Pasca Melahirkan Di Rumah Sakit Bersalin Fatimah Medan Tahun 2021 (Differences In Breast Milk Secretion Before And After Giving Soy Milk To Postpartum Mothers At Fatimah Materni. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 576-580.
- Melinda, D., Yosephin, B., Jumiyati, J., Wahyudi, A., & Haya, M. (2021). Hubungan Berat Badan Lahir Anak Usia 0-6 Bulan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Provinsi Bengkulu (Analisis Data Sdki 2017) (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Nani (2021) Pengaruh Pemb Erian Susu Kedelai P Ada Ibu Nifas Terhadap Kelancaran Produksi Asi Di Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten Pangkep , Umi Medi Cal *Journal* | Vol.6 Issue:2 | Desember , 2021 | Issn: 2685 - 7561.
- Prasetyo, B., Muwakhidah, M., Skm, M. K., & Lathifah Mardiyati, N. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai Pemberian Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-24 Bulan Di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspitasari, E. (2018). Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Rb Bina Sehat Bantul. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 54-60.
- Rauda, R., & Harahap, L. D. S. (2023). Pemberian Susu Sari Kacang Kedelai Kepada Ibu Nifas Terhadap Peningkatan Produksi Asi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 12-18.
- Safitri, A., & Puspitasari, D. A. (2018). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*, 41(1), 13-20.
- Syufiyyah, A., & Karlinah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui Dengan Pemberian Susu Kacang Kedelai Di Klinik Pratama Ar-Rabih Pekanbaru 2021.
- Yolanda, D., Wahyutri, E., & Syukur, N. A. (2020). Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum: Systematic Literature Review.
- Yulianita, Yuni. "Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Masa Kehamilan Persalinan Nifas Dan Bayi Baru Lahir Dengan Pemberian Susu Kacang Kedelai Untuk Meningkatkan Produksi Asi Di Pmb Bidan Euis Nurlina." (2021).